

**PENGARUH PENGGUNAAN MASKER GAMBIR *PEEL OFF*
TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH BERKOMEDO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar D4 Sarjana
Sains Terapan Pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan*



Oleh :

AULIA FIRMA SARI

1302981 / 2013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

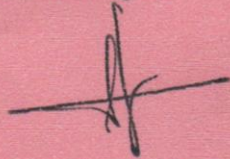
PENGARUH PENGGUNAAN MASKER GAMBIR *PEEL OFF* TERHADAP PERAWATAN KULIT WAJAH BERKOMEDO

Nama : Aulia Firma Sari
Nim/BP : 1302981/2013
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Patiwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

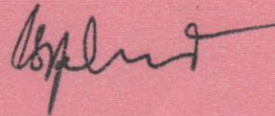
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



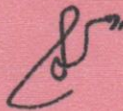
Dra. Rahmiati, M.Pd,Ph.D
NIP. 196220904 198703 2003

Pembimbing II,



Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed
NIP. 19470909 200604 2002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan



Murni Astuti, S.Pd,M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

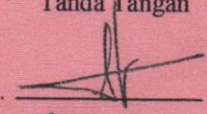
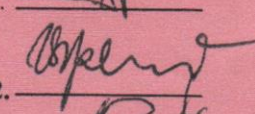
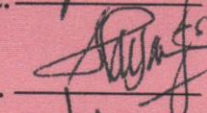
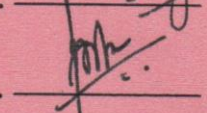
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penggunaan Masker Gambir *Peel Off*
Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berkomedo
Nama : Aulia Firma Sari
NIM/BP : 1302981/2013
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rahmiati, M.Pd, PhD	1. 
2. Sekretaris	: Dr.dr. Linda Rosalina, M. Biomed	2. 
3. Anggota	: Dra. Hayatunnufus, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T	4. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aulia Firma Sari
NIM/TM : 1302981
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Penggunaan Masker Gambir *Peel Off* Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berkomedo” Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias Kecantikan



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Aulia Firma Sari
1302981

ABSTRAK

Aulia Firma Sari. 1302981/2013. Pengaruh Penggunaan Masker Gambir *Peel Off* Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berkomedo. Skripsi Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Komedo merupakan kelainan kulit yang paling banyak ditemui seperti komedo, baik di kalangan remaja maupun kalangan dewasa yang secara rata-rata ditemukan pada umur 17- 25 tahun. Timbulnya komedo tersebut terkadang membuat penderitanya merasakan kurangnya rasa percaya diri terhadap penampilannya. Untuk mengurangi kelainan tersebut penulis menggunakan masker gambir *peel off* sebagai kosmetik perawatan kulit wajah berkomedo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan masker gambir *peel off* untuk mengatasi kulit wajah berkomedo pada mahasiswa yang telah ditentukan sebelumnya yang dinilai dari segi: jumlah komedo.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain penelitian (*Non Equivalent Control Group Desain*). Objek dalam penelitian ini adalah komedo dengan jenis komedo hitam. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berumur 17-25 tahun, memiliki kriteria yang sama. Pengambilan sampel diambil melalui teknik *Purposive Sampling* yang dilaksanakan secara *volunteer* (sukarela) dengan jumlah sampel sebanyak 6 orang. Data yang terkumpul dari penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari sampel. data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif, dan menggunakan hipotesis uji t (*independent sampel t test*).

Berdasarkan hasil data penelitian, diperoleh perawatan kulit wajah berkomedo tanpa menggunakan masker gambir *peel off* pada kelompok kontrol (X_0) tidak menunjukkan perubahan hasil yang signifikan semenjak awal penelitian sampai perlakuan terakhir (perlakuan 7), sedangkan perawatan kulit wajah berkomedo dengan menggunakan masker gambir *peel off* pada kelompok eksperimen (X_1) menunjukkan perubahan hasil yang signifikan dari awal penelitian (pretest) dimulai dari setelah perlakuan kedua dan terus mengalami kemajuan hingga perlakuan terakhir (perlakuan 7). Berdasarkan pengujian homogenitas yang telah dilakukan maka diperoleh diketahui bahwa kedua data memiliki varian yang sama (*homogen*). Sebelum itu uji t menunjukkan nilai t hitung yang dijadikan acuan dalam pengujian hipotesis adalah t hitung pada *Equal variances assumed*. Data di atas menunjukkan hasil penelitian bahwa nilai t_{hitung} adalah sebesar (4,509), sedangkan nilai t tabel untuk ketentuan df 12 pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar (2,179). Sehingga harga t hitung > t tabel $4,509 > 2,179$. Dengan demikian harga t hitung > t tabel ($4,509 > 2,179$). Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang berbunyi tidak terdapat perbedaan pengaruh yang bermakna pada penggunaan masker gambir *peel off* pada kedua kelompok terhadap perawatan kulit wajah berkomedo di tolak pada taraf signifikansi 0,05. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh penggunaan masker gambir *peel off* dengan indikator kecerahan kulit.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Masker Gambir *Peel Off* Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berkomedo”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Diploma Empat (D4) Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd.Ph.D sebagai Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Murni Astuti, S.Pd,M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

4. Ibu Merita Yanita S.Pd, M.Pd.T selaku Sekretaris Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.
5. Ibu dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
6. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada jurusan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, dorongan dan motivasi kepada penulis.
8. Ucapan kepada sahabat dan teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	12
1. Kulit.....	12
2. Kelainan-kelainan Kulit Wajah	17
3. Komedo	18
4. Cara Mengatasi Komedo	23
5. Perawatan Kulit Wajah Berkomedo	24
6. Masker	25
7. Gambir.....	28
8. Masker Gambir <i>Peel Off</i>	31
9. Cara Penggunaan Masker Gambir <i>Peel Off</i> Untuk Perawatan Kulit Wajah Berkomedo	35
10. Penilaian Perawatan Kulit Wajah Beromkedo Melalui Penggunaan Masker Gambir <i>Peel Off</i>	36
B. Kerangka Konseptual	37
C. Hipotesis.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional.....	41
C. Objek Penelitian	42
D. Tempat dan Waktu Penelitian	43
E. Variabel Penelitian	44
F. Prosedur Penelitian	44
G. Jenis dan Sumber Data	49
H. Teknik Pengumpulan Data Instrumen.....	49
I. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	53
1. Deskripsi Data Pengaruh Penggunaan Masker Gambir <i>Peel Off</i> Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berkomedo pada Kelompok Kontrol.....	54
2. Deskripsi Data Pengaruh Penggunaan Masker Gambir <i>Peel Off</i> Terhadap Perawatan Kulit Wajah Berkomedo pada Kelompok Eksperimen	55
3. Uji Persyaratan Analisis	57
4. Uji Hipotesis	59
B. Pembahasan	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	
-----------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kandungan Kimia Gambir	30
2. Komposisi kandungan masker gambir <i>peel off</i>	34
3. Skor Penilaian Jumlah yang Dihasilkan dari Pengaruh Penggunaan Masker Gambir <i>Peel Off</i> Untuk Perawatan Kulit Wajah Berkomedo	51
4. Tanggal Pelaksanaan	53
5. Data Kelompok Kontrol	54
6. Data Kelompok Eksperimen	56
7. Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen Dan Kontrol	58
8. Rangkuman Uji Hipotesis	58
9. Analisis Hasil Uji T Untuk Pengujian Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Kulit	14
2. Komedo tertutup (<i>Whitehead</i>).....	20
3. Folikel Saat Komedo Tertutup (<i>Whitehead</i>)	20
4. Komedo Terbuka (<i>Blackhead</i>).....	21
5. Folikel Saat Komedo Terbuka (<i>Blackhead</i>).....	21
6. Tanaman Gambir.....	28
7. Daun dan Bunga Gambir.....	29
8. Masker Gambir Peel Off	35
9. Magnifyinglamp.....	37
10. Kerangka Konseptual	38
11. Rancangan Desain Penelitian.....	40
12. Proses Pelaksanaan Perawatan Kulit Wajah Berkomedo	48
13. Histogram hasil penelitian indikator jumlah pada kelompok Eksperimen.	55
14. Histogram hasil penelitian indikator jumlah pada kelompok kontrol.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penggunaan Kosmetik	
2. Surat Peminjaman Ruang Salon	
3. Surat Kesiapan Menjadi Sampel	
4. Kartu Diagnosa Kulit Berkomedo.....	
5. Surat Penghapusan Mata Kuliah	
6. Surat Keterangan Bebas Labor dan Ruang baca.....	
7. Surat Pernyataan Tidak Plagiat.....	
8. Kartu Konsultasi.....	
9. Format Penilaian	
10. Tabulasi Data Hasil Penelitian Pada Kelompok Kontrol	
11. Tabulasi Data Hasil Penelitian Pada Kelompok Eksperimen	
12. Titik Persentase Distribusi t	
13. Skala Penilaian Indikator Jumlah	
14. Data Awal Hasil Penelitian.....	
15. Langkah Kerja Penelitian	
16. Alat, Bahan, Lenan Dan Kosmetik.....	
17. Foto Hasil Penelitian Kulit Wajah Berkomedo Pada Kelompok Eksperimen.....	
18. Foto Hasil Penelitian Kulit Wajah Berkomedo Pada Kelompok Kontrol.	
19. Foto Pada Saat Observasi	
20. Jadwal Kegiatan Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hampir semua wanita di dunia ini sangat menginginkan untuk tampil cantik dan menarik. Belakangan diketahui bahwa keluhan atau masalah pada kulit manusia terutama wajah telah banyak ditemukan dan hal ini selalu menjadi keluhan bagi si penderita baik itu perempuan ataupun laki-laki. Keluhan atau masalah yang paling banyak ditemukan dan itu sangat sederhana namun sulit untuk diatasi ialah masalah komedo. Kulit yang sehat, bersih, segar dan terawat bisa menjadi milik semua orang jika perawatan dilakukan dengan tepat dan teratur. Dengan kulit yang bersih, terawat tentu akan memancarkan daya tarik seseorang dan menimbulkan kepercayaan diri.

Kulit merupakan organ tubuh yang terletak paling luar dan membatasi diri dari lingkungan hidup manusia. Kulit yang berfungsi sebagai pelindung tubuh dari berbagai pengaruh buruk dari luar, sehingga perlu untuk dirawat agar tidak mudah terserang penyakit, terutama pada kulit wajah.

Menurut Tilaar (2012:6) jenis kulit wajah dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok, yaitu:

1. Kulit Normal, ciri-cirinya pori-pori kecil, tidak berminyak, elastisitas kulit baik, kulit kelihatan sehat, bercahaya, dan segar.
2. Kulit berminyak, ciri-cirinya terlihat terang, mengkilap, berminyak, pori-pori terbuka dan besar, cenderung akan ditumbuhi jerawat, mengkilap, timbulnya *hyperpigmentasi*, kulit menebal dan kasar.
3. Kulit kering, ciri-cirinya pori-pori hampir tidak kelihatan, cepat menjadi merah, kulit kusam, bersisik, tipis, rapuh, dan kering.
4. Kulit kombinasi, memiliki ciri-ciri berminyak di daerah T-Zone (dahi, hidung, dan dagu) dan kering di bagian lain.

5. Kulit sensitif dapat ditandai dari munculnya masalah akibat Sebab tertentu misalnya kosmetik, sinar matahari dan udara.

Terkait dengan jenis-jenis kulit diatas kulit berminyak cenderung menimbulkan kelainan pada kulit wajah seperti komedo. Hal ini disebabkan karena kelenjar minyak yang terlalu aktif menyebabkan kulit menjadi berminyak dan terjadi penumpukan sel-sel kulit mati pada pori-pori pada kulit wajah sehingga menimbulkan komedo. Komedo merupakan bentuk pemula dari jerawat, yaitu kelainan berupa tonjolan kecil sebagai akibat tersumbatnya kelenjar minyak pada kulit di sekitar wajah.

Menurut Hayatunnufus (2009:15) menjelaskan bahwa, komedo adalah bentuk pemula dari jerawat, yaitu kelainan berupa tonjolan kecil sebagai akibat tersumbatnya kelenjar minyak. Kelainan ini biasanya timbul pada daerah kulit yang banyak terdapat kelenjar minyak. Ada dua macam bentuk komedo yaitu: a) komedo putih (*white head*), b) komedo hitam (*black head*).

Achroni (2012:23) menjelaskan bahwa, kelainan kulit yang paling banyak ditemui adalah komedo, baik di kalangan remaja maupun kalangan dewasa yang secara rata-rata ditemukan pada umur 17- 25 tahun. Komedo merupakan kelainan kulit yang sederhana yang paling banyak ditemukan pada kalangan pria dan wanita, akan tetapi sangat sulit untuk diatasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, kelenjar minyak yang terlalu aktif cenderung menimbulkan komedo pada kulit wajah yang banyak ditemukan pada kalangan remaja pria dan wanita yang sangat sulit untuk diatasi. Untuk itu perlu dilakukan berbagai perawatan untuk menghilangkannya.

Basuki (2003: 6) menjelaskan, setiap wanita tentu mendambakan kecantikan dan keserasian dalam penampilannya, wajah yang dirawat dengan benar akan menjadi sehat, bersih, dan bercahaya hingga terlihat cantik berseri. Sebaliknya jika kurang dirawat dan dijaga, kesehatan kulit dapat terganggu dan menyebabkan wajah terlihat suram, kotor, dan tidak bercahaya, yang akhirnya dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kecantikan. Sebaiknya setiap wanita memperhatikan kebersihan dan kesehatan kulit wajahnya karena wajah sangat besar artinya bagi seorang wanita salah satunya dengan melakukan perawatan kulit wajah. Untuk mengatasi kulit wajah berkomedo, salah satu cara untuk menghilangkan komedo dapat dilakukan perawatan kulit wajah secara semi tradisional, yaitu dengan menggunakan kosmetika.

Rostamailis (2005:16) menjelaskan jenis perawatan kulit terdiri atas tiga macam, yaitu:

- a) perawatan secara moderen, adalah perawatan menggunakan bahan atau zat yang berbahan kimia serta penggunaan yang berteknologi canggih.
- b) perawatan semi tradisional adalah perawatan menggunakan bahan-bahan alami akan tetapi telah diolah melalui pabrik dengan jumlah produksi yang banyak,
- c) perawatan tradisional adalah perawatan yang menggunakan bahan tradisional yang di olah sendiri secara alami dengan cara manual.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka kebutuhan hidup manusia kian berkembang pula. Tidak hanya kebutuhan akan sandang, papan, pangan, pendidikan dan kesehatan saja. Kebutuhan akan mempercantik diri pun kini menjadi prioritas utama dalam menunjang

penampilan sehari-hari. Salah satu cara untuk mengubah penampilan atau mempercantik diri yaitu dengan menggunakan kosmetika.

Menurut peraturan menteri kesehatan RI No. 140 tahun 1991:

Kosmetik adalah sediaan atau paduan bahan yang siap digunakan bagi luar badan (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ kelamin bagian luar), gigi dan rongga mulut, untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah penampilan, melindungi supaya keadaan menjadi lebih baik.

Sementara itu, Rachmi Primadiati (2001:74) menjelaskan, kosmetika merupakan suatu bahan yang dapat digunakan untuk mempercantik atau merawat diri. Secara definitif kosmetika diartikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari kandungan bahan dan manfaat yang dihasilkan oleh pemakaian bahan tersebut terhadap penampilan dan kecantikan seseorang.

Keinginan untuk mempercantik diri secara berlebihan, salah pengertian akan kegunaan kosmetik, menyebabkan seseorang berbuat kesalahan dalam memilih dan menggunakan kosmetik tanpa memperhatikan kondisi kulit dan pengaruh lingkungan. Hasil yang didapatkan tidak membuat kulit menjadi sehat dan cantik, tetapi malah terjadi berbagai kelainan kulit yang disebabkan oleh penggunaan kosmetika tersebut. Menurut Rostamailis (2005:16) menjelaskan bahwa; kosmetik dapat dikelompokkan atas tiga kelompok, yaitu (1) kosmetik tradisional adalah kosmetik dengan bahan alami diolah sendiri atau secara alami setiap pemakaian. (2) kosmetik modern (teknologi) adalah menggunakan bahan dan zat yang berbahan kimia, diolah didalam pabrik dikemas dalam wadah yang aman indah dan menarik. (3) kosmetik semi tradisional artinya kosmetik dengan bahan dasar alami ditambah pengawet

diolah melalui pabrik/teknologi dengan jumlah produksi yang banyak dan dikemas dalam wadah yang aman indah dan menarik contohnya masker.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kosmetik digunakan pada organ luar badan untuk merawat kulit dan mempercantik diri seseorang, sehingga dapat merubah penampilan seseorang lebih menarik. Usaha yang dapat kita lakukan dalam upaya menghilangkan komedo salah satunya adalah melakukan perawatan kulit wajah dengan menggunakan masker gambir *peel off (gel)*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Dosen Senior Jurusan Farmasi Universitas Andalas bahwasanya masker gambir *peel off* merupakan masker yang dilakukan untuk perawatan kulit wajah yang berkhasiat sebagai anti oksidan kuat, anti acne, mengurangi noda-noda hitam pada kulit wajah, mengurangi bekas jerawat dan anti aging. Menurut Keen (2012:117) bahwa masker bermanfaat untuk mencerahkan kulit wajah, mengecilkan pori-pori, mengurangi kadar minyak pada kulit berminyak dan mengurangi jerawat serta menyamarkan noda hitam pada kulit wajah. Perawatan adalah dilakukan secara teratur. Bila tidak teratur akan dapat menimbulkan efek yang negatif seperti penumpukan lemak dan kotoran pada kulit wajah, ditumbuhi jerawat, pigmentasi dan kelainan lainnya. Oleh karena itu perawatan harus dilakukan secara bertahap. Sedangkan menurut Hengky (2013) menjelaskan bahwa penggunaan masker *peel off* sebaiknya dilakukan maksimal 1 x seminggu. Masker ini termasuk kedalam proses perawatan kulit wajah berkomedo. Dalam upaya menangani kulit wajah berkomedo dapat menggunakan produk

masker semi tradisional yang sudah siap untuk digunakan. Salah satunya adalah masker gambir *peel off*.

Kresnawati dan Zainudin (2009) menjelaskan, sediaan masker gel (*peel off*) dengan berbagai macam basis yang ada dipasaran umumnya dikombinasi dengan bahan alam. Katekin merupakan komponen utama dari tanaman gambir yang bersifat sebagai antioksidan sangat kuat sehingga memiliki berbagai macam khasiat baik pemakaian secara peroral maupun topikal. Penelitian yang berkaitan dengan aktivitas ekstrak gambir telah banyak dilakukan diantaranya aktivitas antioksidan dan antibakteri dari turunan metil ekstrak etanol daun gambir.

Terkait dengan hal itu, telah banyak penelitian yang dilakukan berkaitan tentang perawatan kulit wajah dengan menggunakan bahan-bahan atau tumbuhan alami yang di jadikan kosmetik perawatan seperti masker wajah, di antaranya: Jeruk Nipis, bengkoang, mentimun, jagung, ketan hitam. Selain itu tanaman obat yang mempunyai efek anti jerawat dan komedo menurut Sabarni (2015:108) adalah Gambir.

Sabarni (2015: 5) menjelaskan, Gambir adalah sari getah yang diekstraksi dari daun dan ranting tanaman gambir. Gambir (*Uncaria gambir*) merupakan spesies tanaman berbunga genus *uncariai* dalam *family rubiaceae*. Komponen kimia utama gambir adalah katekin dan tanin. Katekin merupakan monomer dari tanin dimana menurut Wegener (1985) jika 3 sampai 8 molekul katekin membentuk polimer maka polimer yang terbentuk adalah tanin.

Menurut Gumbira dkk (2009:15) katekin tergolong dalam jenis pseudotanin dan termasuk polifenol antioksidan yang bersifat dapat larut dalam alkohol dingin, air panas, serta asam asetat glasial dan aseton, serta salah satu bahan alami yang memiliki Aktivitas Bakteri yang dapat membunuh bakteri pada jerawat. Aktivitas katekin sebagai antibakteri telah dimanfaatkan dalam industri kosmetik, telah dilakukan uji diantaranya sebagai anti aging dan sebagai anti jerawat (anggraini, 2013:105) dan sebagai astringen (sabarni, 2015: 108)

Thorpe dan Whiteley (1921) dimana kandungan utama dari gambir (katekin) ini dapat dimanfaatkan di berbagai bidang industri, salah satunya yakni industri kosmetik guna mengatasi berbagai macam keluhan atau masalah pada kulit manusia. Kasim (2011:1) menjelaskan katekin dan tanin juga akan mempunyai manfaat berbeda pula. Katekin yang lebih banyak dimanfaatkan kosmetik anti aging, digunakan sebagai bahan penyamak kulit.

Penggunaan katekin gambir sebagai kosmetik telah dilakukan uji diantaranya sebagai *antiaging* (Maurya dan Risvi: 2009) sebagai anti jerawat dengan daya hambat terbesar konsentrasi ekstrak etil asetat gambir 6% (Anggraini: 2013). Selanjutnya, Bakhtiar (2011) juga menyatakan, selain itu katekin gambir juga dapat mengurangi penguapan air pada kulit dengan konsentrasi gambir 3%.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masker gambir *peel off* dapat dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai macam keluhan pada kulit manusia seperti menghilangkan noda-noda hitam pada kulit wajah, anti aging,

anti oksidan dan sebagai bahan penyamak kulit karena dalam bahan tersebut terdapat zat atau senyawa yang bermanfaat seperti katekin (*cathechin*) dan tanin (*asam catechu tannat*) yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri dan jamur. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Dosen Senior Jurusan Farmasi Universitas Andalas bahwasanya gambir sudah pernah diolah untuk dijadikan masker gambir oleh Andalas Farma. Andalas Farma Mulai Berdiri pada 01 September 2014 yang beralamat di Kampus Unand Limau Manis, PO BOX 143, Padang 25163, Sumatera Barat – Indonesia. Produk-produk dari bahan gambir ini sudah memiliki izin dari Dinas Kesehatan P-IRT No.212137101462.

Namun produksinya terhenti dikarenakan kurangnya promosi serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat dari gambir. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh penggunaan masker gambir *peel off* terhadap perawatan kulit wajah bekomedo”**. Dengan berbagai perlakuan yang akan diamati dari segi jumlah komedo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat di temukan permasalahan kelainan kulit (komedo) diantaranya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kulit wajah berminyak dapat menyumbat pori-pori sehingga menyebabkan beberapa masalah pada kulit wajah.

2. Komedo merupakan kelainan kulit wajah yang paling banyak ditemukan pada kalangan remaja dan orang dewasa dari umur 17-25 tahun.
3. Komedo pada kulit wajah menyebabkan kurangnya rasa percaya diri dalam pergaulan.
4. Ekstrak gambir cenderung dimanfaatkan secara tradisional di Indonesia yakni sebagai pelengkap makan sirih dan obat ketika diare, dengan kata lain gambir belum memiliki daya guna tinggi dan tidak sebanding dengan nilai ekspor gambir ke beberapa negara di dunia.
5. Kandungan bahan alami gambir diduga dapat menghilangkan komedo.
6. Penelitian tentang pengaruh penggunaan masker gambir *peel off* dalam perawatan kulit wajah berkomedo belum pernah dilakukan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya. Maka penelitian ini akan memfokuskan hanya pada pengaruh penggunaan masker gambir *peel off* terhadap perawatan kulit wajah berkomedo dengan jenis komedo hitam (*blackhead*) pada wanita usia 17- 25 tahun yang meliputi:

1. Perawatan kulit wajah berkomedo dengan jenis komedo hitam (*blackhead*) tanpa penggunaan masker gambir *peel off* pada kelompok kontrol.
2. Perawatan kulit wajah berkomedo dengan jenis komedo hitam (*blackhead*) dengan penggunaan masker gambir *peel off* pada kelompok eksperimen.
3. Perbandingan hasil perawatan kulit wajah berkomedo dengan jenis komedo hitam (*blackhead*) pada kelompok kontrol dan eksperimen.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh perawatan kulit wajah berkomedo tanpa penggunaan masker gambir *peel off* pada kelompok kontrol?
2. Bagaimanakah pengaruh penggunaan masker gambir *peel off* dengan perlakuan 1 kali dalam 7 hari pada kelompok eksperimen?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh penggunaan masker gambir *peel off* pada kelompok kontrol, dan kelompok eksperimen?

E. Tujuan Penelitian

1. Secara umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk melihat pengaruh penggunaan masker gambir *peel off* terhadap perawatan kulit wajah berkomedo dengan jenis komedo hitam (blackhead).

2. Secara khusus

- a. Untuk mendeskripsikan perawatan kulit wajah berkomedo dengan jenis komedo hitam (blackhead) tanpa penggunaan masker gambir *peel off* pada kelompok kontrol yang di amati dari segi, jumlah komedo.
- b. Untuk mendeskripsikan perawatan kulit wajah berkomedo dengan jenis komedo hitam (blackhead) dengan penggunaan masker gambir *peel off* terhadap kulit wajah berkomedo yang di amati dari segi, jumlah komedo.
- c. Untuk menganalisis perbedaan pengaruh perawatan kulit wajah berkomedo pada kelompok kontrol tanpa penggunaan masker gambir *peel off* dan kelompok eksperimen dengan penggunaan masker gambir *peel off*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti: sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang.
2. Bagi prodi: sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan masker gambir *peel off* terhadap perawatan kulit wajah komedo dengan jenis komedo hitam (*blackhead*).
3. Bagi mahasiswa jurusan TRK: dapat memberikan tambahan untuk pengetahuan bagi yang berkecimpung di bidang kecantikan.
4. Bagi responden: hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam melakukan perawatan kulit wajah berkomedo dengan jenis komedo hitam (*blackhead*).
5. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang membaca

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada BAB IV, berikut diuraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Pengaruh penggunaan masker gambir *peel off* terhadap perawatan kulit wajah berkomedo pada kelompok kontrol (tanpa menggunakan masker gambir *peel off*) setelah 7 X perlakuan selama 56 hari hanya memperlihatkan sedikit perubahan pada indikatornya, seperti pada indikator jumlah komedo hanya memperoleh skor rata-rata 2.00 ini masuk pada kategori tetap.
2. Pengaruh penggunaan masker gambir *peel off* terhadap perawatan kulit wajah berkomedo pada kelompok eksperimen dengan pemakaian 1 kali dalam 7 hari sebanyak 7 X perlakuan selama 56 hari memperlihatkan pengaruh/ perubahan pada indikatornya. Seperti pada indikator jumlah komedo memperoleh skor rata-rata 4.00 yang ini masuk pada kategori banyak berkurang.
3. Hipotesis H₀ yang berbunyi tidak terdapat perbedaan pengaruh yang bermakna pada penggunaan penggunaan masker gambir *peel off* pada kedua kelompok terhadap perawatan kulit wajah berkomedo dengan taraf signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) ditolak.

B. Saran

1. Bagi jurusan pendidikan tata rias dan kecantikan dapat menggunakan masker gambir *peel off* sebagai salah satu bahan masukan untuk praktek pada mata kuliah perawatan kulit wajah.
2. Bagi responden dapat menggunakan masker gambir *peel off* sebagai salah satu alternatif dalam perawatan kulit wajah berkomedo.
3. Bagi mahasiswa jurusan pendidikan tata rias dan kecantikan, penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan terutama dibidang pengetahuan kosmetik dan penggunaanya sesuai kondisi kulit.
4. Kepada pembaca yang berkecimpung dibidang kecantikan hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk diri sendiri maupun dalam merawat klien di salon kecantikan.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh penggunaan masker gambir *peel off* dengan indikator kecerahan kulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Achroni,keen. 2012. *Semua rahasia kulit cantik dan sehat*. Jakarta: Buku Kita.
- Anggraini,D.et al.,2013. *Formulasi Gel Anti Jerawat Dari Ekstrak Etil Asetat Gambir*. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi. Riau
- Anonim. 2013. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fkip UMS*. Surakarta: Badan Penerbit Fkip UMS.
- Arikunto,Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Audy, Yudhasmara. 2009. *Koran Indonesia Sehat: Acne Vulgaris atau acne*
- Bakhtiar, A. 1991. *Manfaat tanaman gambir, makalah penataran petani dan pedagang pengepul gambir di kecamatan pangkalan kabupaten.50 kota 2930 november 1991*,FMIPA, UNAD, Padang.
- Beringhs, A.O., M.R. Julia, K.S. Hellen, M.B. Rosae, and S.Diva. 2013. Green clay and aloe vera peel-off facial masks: response surface methodology applied to the formulation design. *Aaps Pharm Sci Tech*. 14 (1): 445-455.
- Brick, C., S. Degoutin, N. Tabary, V. Miri, ang M. Bacquet. 2014. New crosslinked cast films based on poly (vinyl alcohol): preparation ang physico-chemical properties. *Express Polymer Letters*. 8 (12):941-952.
- Darwati. 2013. *Cantik dengan lulur herbal*. Surabaya. Tribun media.
- Dhalimi,A. 2006. *Permasalahan Gambir (Uncana gambir) di Sumbar dan Alternatif pemecahannya*. Prespektif. vol 5 no 1, Juni. 2006: 46-59.
- Dhalimi,A.2006. *Permasalahan gambir (Uncaria Gambir L) di Sumatra Barat dan Alternatif pemecahannya*, Perspektif Volume 5 Nomor 1, Juni 2006: 46-59. Bogor: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- Djuanda,Adi. 1994. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Jakarta: Balai penerbit FK UI.
- Dwikarya, Maria DSKK. 2007. *Merawat Kulit dan Wajah*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Gambiria, et al.,2009. *Agroindustri dan Bisnis Gambir Indonesia*. Bogor: IPB Perss.